

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di Gua Singalarang, Tasikmalaya ini teridentifikasi 16 spesies fauna, yaitu *Aedes aegypti* (Culicidae), *Aerodramus maximus* (Apodidae), *Achatina fulica* (Achatinidae), *Agriocnemis femina* (Coenagrionidae), *Bufo asper* (Bufonidae), *Camponotus laevigatus* (Formicidae), *Ceuthophilus sp.* (Rhaphidophoridae), *Corbiculidae javanica* (Corbiculidae), *Gambusia affinis* (Poeciliidae), *Gerris marginatus* (Gerridae), *Gryllotalpa hexadactyla* (Gryllotalpidae), *Hipposideros galeritus* (Rhinolophidae), *Holcostethus tristis* (Pentatomidae), *Pomacea canaliculata* (Ampullariidae), dan *Stygophrynus dammermani* (Charontidae). Nilai indeks keanekaragaman fauna (H') di Gua Singalarang adalah 1,58 (kategori sedang) sedangkan untuk nilai indeks kemerataan (e), yaitu 0,57 (kategori rendah, penyebaran sempit). Pola sebaran fauna di Gua Singalarang adalah teratur dan berkelompok. *Corbiculidae javanica* (Corbiculidae) memiliki jumlah fauna yang terbanyak ditemukan di Gua Singalarang, yaitu 137 sedangkan fauna yang paling sedikit ditemukan, yaitu *Achatina fulica* (Achatinidae), *Camponotus sp.* (Formicidae), *Gryllotalpa hexadactyla* (Gryllotalpidae), dan *Holcostethus tristis* (Pentatomidae) dengan jumlah ditemukan, yaitu satu. Rata-rata kondisi kilmatik di Gua Singalarang saat pagi sampai siang hari antara lain, suhu udara berkisar 26 °C sampai 27 °C; kelembaban udara berkisar 92%; pH air berkisar 5; kecepatan arus air berkisar 1,2 m/s sampai 3 m/s; dan intensitas cahaya berkisar 0 sampai 234,22 x 10² lux.

B. Saran

Penelitian lebih lanjut tentang keanekaragaman fauna di kawasan karst Karangnunggal, Tasikmalaya perlu dilakukan agar proses inventarisasi data fauna dapat diperoleh secara menyeluruh dari seluruh gua yang terdapat di kawasan karst ini. Pengamatan fauna gua sebaiknya dilakukan pada saat musim kemarau sehingga volume air di dalam gua tidak terlalu banyak dan kedalamannya rendah.

